

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam JS, & Alexander BD. (2008) Current management of acute cutaneous wound. *N Engl J Med.* 2008 Sep 4;359:1037-46
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Ashton, J. Morton, N beswick, D banker, V blackburn, & F Wringh. (2010). Wound Care Guideline. *Bolton primary care.*
- Baiq, H. (2009). *Perbedaan kecepatan kesembuhan luka insisi dengan pemberian olesan kunyit (curcuma longa) dan povidone iodine pada tikus putih*" Makalah. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Barbul A. (2006). *Schwartz's Manual of Surgery. 8th ed.* Wound Healing. New York: McGraw-Hill; 2006. p. 165-82.
- Barbul, A and Efron, D. (2010). *Wound Healing in Schwartz principle of surgery 9th ed.* New York.: McGrawHill. p.210 – 219.
- Barriet, B.D. (2011). *Konsep luka.* Basic Nursing Department UMM, Artikel. Diakses 07 april 2013, dari [http://s1\\_keperawatan.umm.ac.id/files/file/konsep%20luka.pdf](http://s1_keperawatan.umm.ac.id/files/file/konsep%20luka.pdf)
- Brunner & suddarth. (2001). *Buku ajar keperawatan medikal bedah edisi 8 vol 1.* Jakarta: EGC
- Cruse P.J, & McPhedran NT. (1995). Wound healing and management. In: Sabiston DC (ed) *Essentials of surgery.* Saunders: Philadelphia
- Davis RH et al. Anti-inflammatory and wound healing of growth substance in *Aloe vera.* *Journal of the American Pediatric Medical Association,* 1994, 84:77–81.
- Deni, R. (2007). *Menyembuhkan kanker dengan kunyit.* Bogor: Jurnal Nasional.
- Febrian, D. (2009). *Perbedaan kecepatan kesembuhan luka sayat dengan olesan teh hijau dan povidone iodine pada tikus putih.* Makalah. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta

- Fletcher, J. (2008). Differences between acute and chronic wounds and the role of wound bed preparation. *Nursing Standard*. 22, 24, 62-68. Diakses 07 April 2013, dari <http://nursingstandard.rcnpublishing.co.uk/archive/article-differences-between-acute-and-chronic-wounds-and-the-role-of-wound-bed-preparation>
- Fumawanhi, I. (2004). *Khasiat & Manfaat Lidah Buaya Si Tanaman Ajaib*. Jakarta :Agro Media Pustaka
- Galiano, R.D.. 2007. *Topical vascular endothelial growth factor accelerates wound healing through increased angiogenesis and by mobilizing and recruiting bone marrow-derived cells*. Am. J. Pathol. 164:1935-1947.
- Hamman, Josias H. (2008, 8 Agustus). Composition and Applications of Aloe vera Leaf Gel, *Molecules Department of Pharmaceutical Sciences*. Diakses 1 April 2013, dari <http://www.mdpi.com/1420-3049/13/8/1599/pdf>
- Haritha, K.C., Yadav, J. Ravi Kumar, S. Ilias Basha, G.R.Deshmukh, Ravi Gujjula And B.Santhamma. (2012). Wound Healing Activity of Topical Application of Aloe Vera Gel In Experimental Animal Models. *International Journal Of Pharma And Bio Sciences*. Vol 3. 63-72
- Hart LA et al. (2011) An anti-complementary polysaccharide with immunological adjuvant activity from the leaf of *Aloe vera*. *Planta medica*, , 55:509–511.
- Hutapea, J. R. (1993). *Inventaris Tanaman Obat Indonesia (II)*. Departemen Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta
- Ide, P.(2011). *Health secret of tumeric (kunyit)*. Jakarta : PT elex media Komputindo
- Jamitra. (2008). Kunyit *curcuma domestica*. Artikel. diakses pada tanggal 13 November 2013 dari <http://jamitra.com/kunyit.html>
- Kardarron, D. (2010). *Kunyit (curcumae damastica val)*. Artikel. Diakses pada 22 april 2013 dari [http://www.asiamaya.com/jamu/isi/kunyit\\_curcumae-domestica.htm](http://www.asiamaya.com/jamu/isi/kunyit_curcumae-domestica.htm)
- Kalangi, & Sonny J.R. (2007). *Khasiat Aloe Vera pada Penyembuhan Luka*. BIK Biomed (serial di internet). diakses 6 April 2011. dari : <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/3307108111.pdf>

- Lu L, & Galiano RD. (2007). Wound Healing and Principles of Wound Care. In: Kryger ZB, Sisco M, editors. *Practical Plastic Surgery*. Austine, Texas: Landes Bioscience; p. 1-3.
- Nagori, B.P & Solakin,R. (2011). Role of medicinal plant in wound healing. *Research Journal of medecine plants*. 5 (4) :392-405.
- Potter & Perry, (2006) *Buku Ajar Fundamentak Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Purwanti,S. (2008). *Kajian Efektivitas Pemberian Kombinasi Kunyit, Bawang Putih, dan Mineral Zink Terhadap Perfoma, Kadar Lemak, Kolesterol dan Status Kesehatan Broiler*. Tesis. Pascasarjana IPB. Bogor.
- Sastroasmoro, S & Ismael, S. (2002). *Dasar-dasar Metologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung seto.
- Sembiring, Mamun, & Ginting. (2006). *Pengaruh Kehalusan dan Lama Ekstraksi Terhadap Mutu Ekstrak Temulawak ( Curcuma xantorhiza,Roxb)*.17:53-58.
- Setiabudi,W.A. (2009). *Lidah buaya*. Artikel. Diakses. 28 maret 2013, dari <http://soulkeeper28.files.wordpress.com/2009/01/artikel-lidah-buaya.pdf>
- Sjamsuhidajat,R & Nim de jong. (2004). *Buku ajar ilmu bedah*. Jakarta: EGC
- Sudjarwo, S, A. (2004) The signal tranduction of curcumin as anti infalamatory agent in cultured fibroblast. *Jurnal kedokteran yarsi*. Vol 12,
- Tembayong, J. (2000) . *Patofisiologi untuk keperawatan*. Jakarta: EGC
- Wiedosari, E. Peran. (2007). *Imunomodulator Alami (Aloe vera) dalam Sistem Imunitas Seluler dan Humoral*. (serial di internet). diakses 6 April 2013. dari: [http://bbalitvet.litbang.deptan.go.id/ind/attachments/217\\_8.pdf](http://bbalitvet.litbang.deptan.go.id/ind/attachments/217_8.pdf)
- William & Wilkins, L. (2003). *Wound care made incredibly easy*. A walters kluwer company. London
- Winarto, WP. (2005). *Khasiat & manfaat kunyit*, Jakarta : Agro Media Pustaka.